

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan sebuah produk media pembelajaran bernama PAPEDA Matematika (papan pecahan sederhana matematika) pada materi pecahan sederhana kelas III MI Agama Islam Ngronggot yang meliputi pecahan sederhana, membandingkan pecahan sederhana, memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana. Peneliti menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang memiliki sepuluh tahapan yaitu: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi produk, (10) Produksi massal.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Validasi terhadap media pembelajaran PAPEDA Matematika oleh empat orang validator dengan rincian dua orang sebagai ahli media dan dua orang lagi sebagai ahli materi. Hasil validasi dan penilaian ahli media oleh validator 1 memperoleh skor 72 dengan persentase sebesar 90% dan validator 2 memperoleh skor 78 dengan persentase 97,5% adalah sangat layak, dan hasil validasi serta penilaian ahli materi oleh validator 1 memperoleh skor 60 dengan persentase sebesar 100% dan validator 2 memperoleh skor 60 dengan persentase 100% adalah sangat layak. Oleh karena itu, media pembelajaran PAPEDA Matematika pada materi pecahan dasar yang dikembangkan layak atau baik digunakan sebagai media pembelajaran setelah uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.
2. Media pembelajaran PAPEDA Matematika terbukti secara signifikan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi pecahan kelas III MI Agama Islam Ngronggot. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan

perbedaan kelas pre-eksperimen dan post-eksperimen menggunakan uji wilcoxon signed-test memperoleh hasil output diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan keaktifan belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran PAPEDA Matematika. Berdasarkan hasil output pengujian ini menunjukkan hasil bahwa keaktifan belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah penggunaan media pembelajaran PAPEDA Matematika pada materi pecahan kelas III MI Agama Islam Ngronggot.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

Hasil dari pengembangan produk ini pada materi pecahan dasar kelas 3 dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif serta mudah dalam memahami materi pada saat proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Saran Diseminasi

Pengembangan media pembelajaran ini dapat digunakan dalam di Madrasah yang menjadi objek penelitian maupun di setiap lembaga pendidikan terkhusus jenjang Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau yang sederajat. Namun proses penyebaran ini tetap memperhatikan karakteristik pada peserta didik.

3. Saran untuk Keperluan Pengembangan Lebih Lanjut

Dalam pengembangan produk yang telah dilakukan, diharapkan dilakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut seperti menguji pengaruh pembelajaran terhadap produk yang telah diciptakan atau bisa juga dengan membuat penelitian dan pengembangan yang sama untuk materi yang berbeda dengan media yang berbeda. Pembuatan media pembelajaran harus dikembangkan lebih lanjut untuk menambah pemahaman siswa terhadap materi dan membuat peserta

didik lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Matematika